

Nilai-nilai

# Internalisasi Karakter Nilai-nilai Luhur



Dewi Novita Sari, M.Psi., Psikolog



# PENGERTIAN

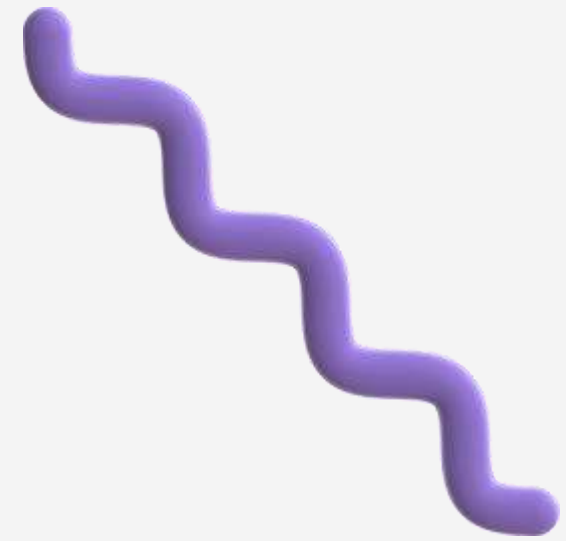


KEBUDAYAAN :



segala sesuatu yg berkaitan dgn cipta, rasa, karsa, dan hasil karya melalui proses belajar yg mengakar di masyarakat DIY.

konsep ini menyangkut hampir seluruh kegiatan manusia di dalam kehidupannya.





# NILAI

- Kualitas yg terdapat pada suatu benda.
- Merangsang manusia untuk menggapainya.
- Dianggap/dipersepsikan sebagai sumber atas hal-hal suci, agung, mulia, benar, baik, patut, indah.



# TATA NILAI

- Rangkaian kualitas kesucian, keluruhan, kebenaran, keindahan, kelayakan, dst.
- Saling berkaitan satu sama lain.
- Terpadu, selaras, serasi dan seimbang.



# TATA NILAI BUDAYA → YOGYAKARTA



- Tata nilai budaya jawa yang memiliki kekhasan semangat pengaktualisasiannya, berupa :
- Pengerahan segenap sumber daya (*golong gilig*).
  - Secara terpadu (*sawiji*).
  - Dalam kegigihan & kerja keras yg dinamis (*greget*).
  - Disertai kepercayaan diri dalam bertindak (*sungguh*).
  - tidak muncur dalam menghadapi resiko apapun (*oramingkuh*).



# TATA NILAI BUDAYA

## Maksud :

- Melestarikan nilai-nilai budaya dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat.



## Tujuan :

- Pedoman dalam bertingkah laku dan melaksanakan pembangunan daerah.
- Pedoman bagi pemda untuk melaksanakan fungsi.
- Acuan pembentukan hukum daerah.





# KEBUDAYAAN KHAS YOGYAKARTA



# ≡ Peran Individu dalam Budaya Khas Yogya



- Mengenal : Melalui kegiatan mengenali unsur budaya khas yogyakarta melalui membaca, mendengar, dan mengamati.
- Mengapresiasi : Melalui kegiatan menerima, menilai dan menghargai unsur-unsur budaya khas yogya.
- Internalisasi : Berupa penghayatan, pendalaman, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui pembinaan, bimbingan dsb terhadap unsur budaya khas yogya.
- Aktif Aktualisasi : Melakukan kegiatan pengalaman nilai-nilai yg merupakan unsur-unsur budaya khas yogyakarta dengan penuh kesadaran diri.
- Kreatif : Melalui modifikasi dan pengembangan unsur-unsur budaya khas yogyakarta sesuai kebutuhan masyarakat.







- Universal : mampu melintasi versi-versi nilai dari ruang & waktu;
- Komprehensif : mencakup seluruh aspek kehidupan (spiritual, budaya, tata ruang, lingkungan sampai ekonomi);
- Holistik : mencakup nilai-nilai transendental (dimensi ketiga selain ruang & waktu).



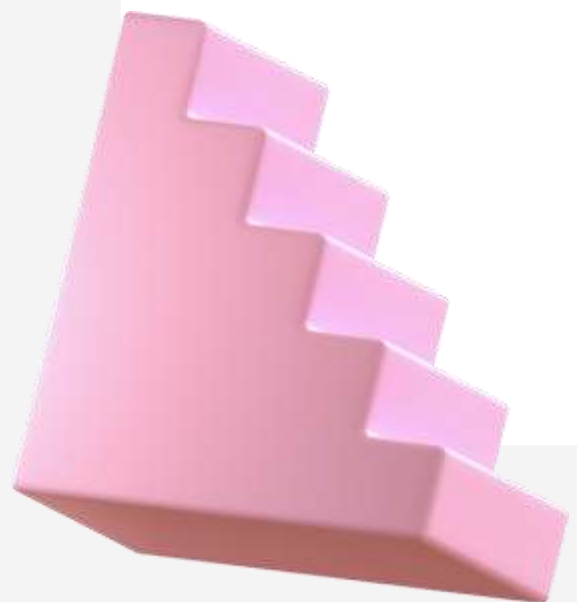
## TRILOGI FILOSOFI KEISTIMEWAAN YOGYAKARTA



### Dalam hal kepemimpinan :

- Mampu memahami & sadar kapan kita memimpin & kapan kita dipimpin.
- Saat memimpin harus mementingkan kepentingan yg dipimpin;
- Saat dipimpin mengikuti kepemimpinan sang pemimpin

- Keyakinan bahwa Tuhan ialah asal-muasal & tempat kembali segala sesuatu (*mulihmulamulanira*);
- Dengan kekuasaan-Nya yang tanpa batas, Tuhan menciptakan dunia beserta isinya (*jagadgedhé*; makrokosmos), termasuk manusia (*jagadcilik*; mikrokosmos),

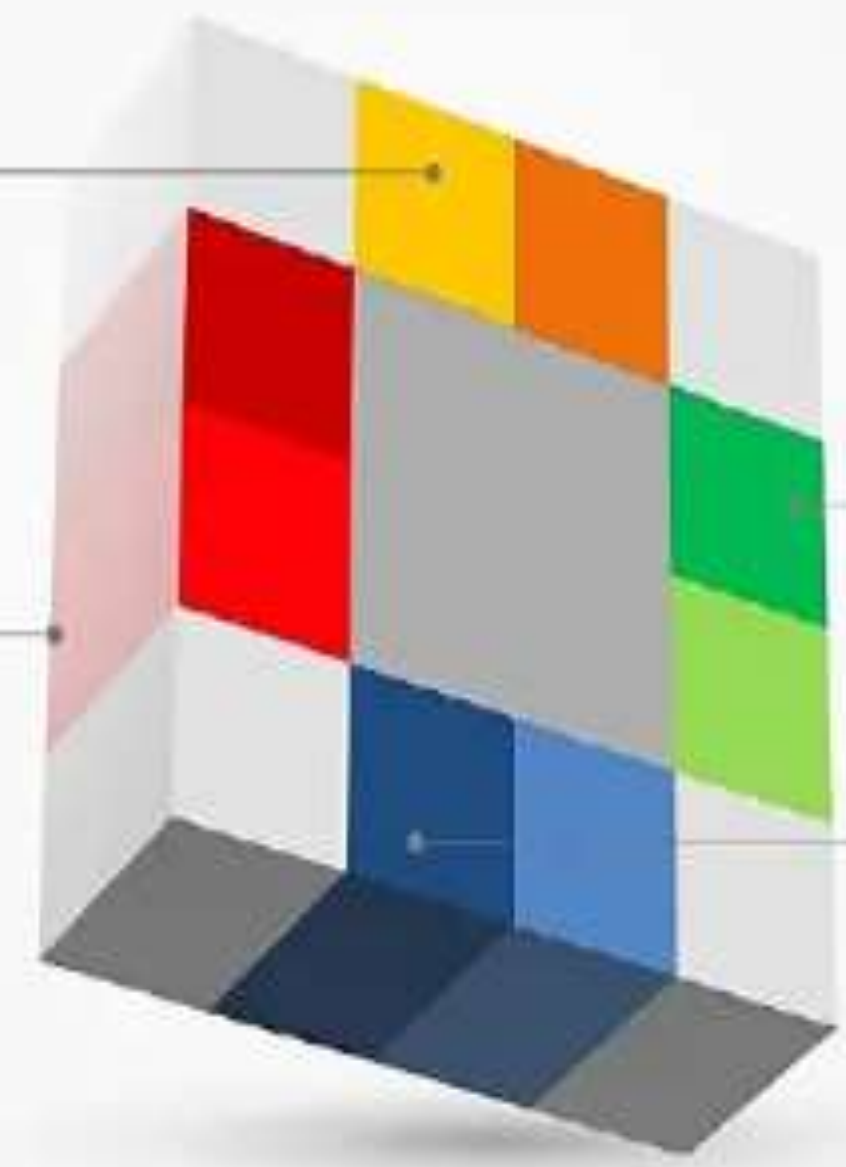






**SAWIJI :**  
Bersatu, segala cita-cita harus diarahkan ke tujuan yg satu.

**GREGET :**  
Dinamik & semangat harus diarahkan ke tujuan melalui saluran yg wajar.



**SENGGUH :**  
Percaya diri pada kemampuan pribadinya tanpa mengarah ke kesombongan.

**ORA MINGKUH :**  
Dalam perjalanan menuju ke tujuan, berani bertanggung jawab dalam menghadapi rintangan / halangan.

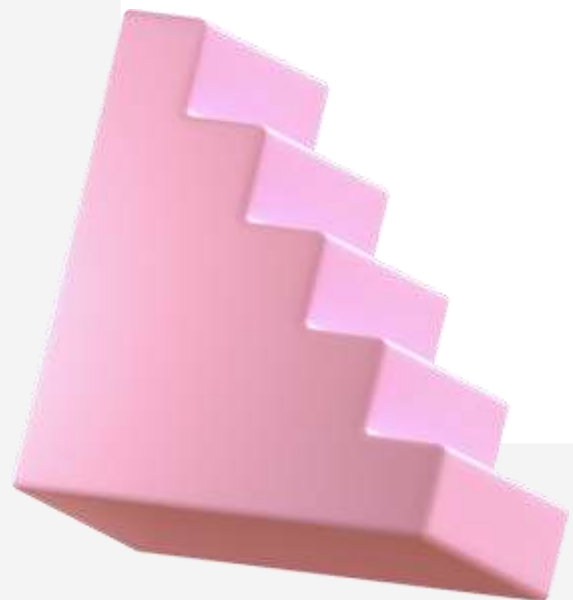
**Falsafah Sawiji, Greget, Sengguh, Ora mingkuh**







# Tata Nilai Budaya





# Unsur Kebudayaan



## Budaya

Budaya atau kebudayaan memiliki cakupan makna yang amat luas, karena pada hakikatnya kebudayaan merupakan seluruh aktivitas manusia, baik yang bersifat lahiriah maupun batiniah.

## Bahasa

Suatu sarana yg digunakan bagi manusia untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi.  
bahasa --> mampu melahirkan kebudayaan yg berbeda-beda.

## Pengetahuan

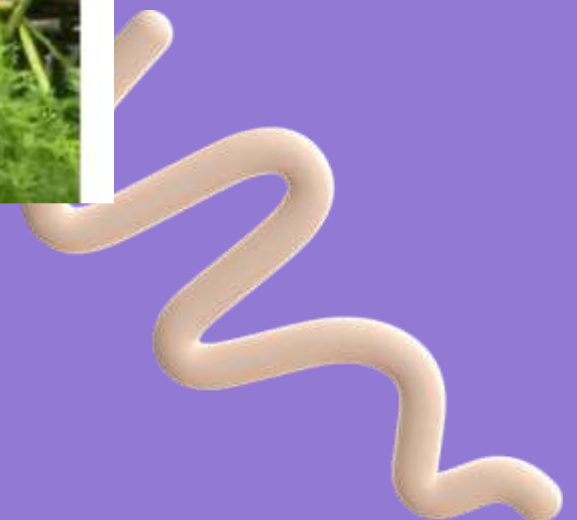
- lebih ditekankan bagaimana pengetahuan individu utk bertahan hidup dan pengaruhnya thp kehidupan sosial.
  - sering dikaitkan dgn penemuan ide/gagasan.

## Sosial

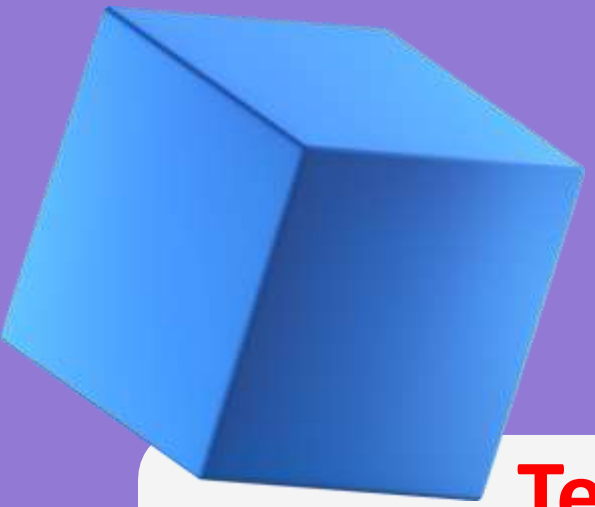
Bagaimana budaya dijadikan alat untuk membentuk suatu kelompok masyarakat melalui suatu peraturan yg disebut "adat istiadat".



Tradisi Ruwat Mata Air Merapi



# Unsur Kebudayaan



## Teknologi

Budaya yg bersifat fisik --> benda-benda/alat produksi, senjata, makanan, pakaian, tempat berlindung dan transportasi.

## Ekonomi

Bagaimana suatu kelompok masyarakat menggunakan sistem perekonomian sbg mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, misalnya : bercocok tanam, beternak, berburu, dll.

## Religi

Sikap senantiasa terdorong untuk melakukan hal-hal yg bersifat religiusitas --> Keyakinan, upacara dan aktivitas keagamaan.

## Kesenian

- Berkaitan dgn nilai estetika.
- perasaan yg mewakili keindahan yg dimiliki oleh manusia --> melahirkan seni yg berbeda.
- bentuk kesenian tiap daerah berbeda, tergantung budaya setempat yg berkembang.

### Tari Serimpi Kandha :

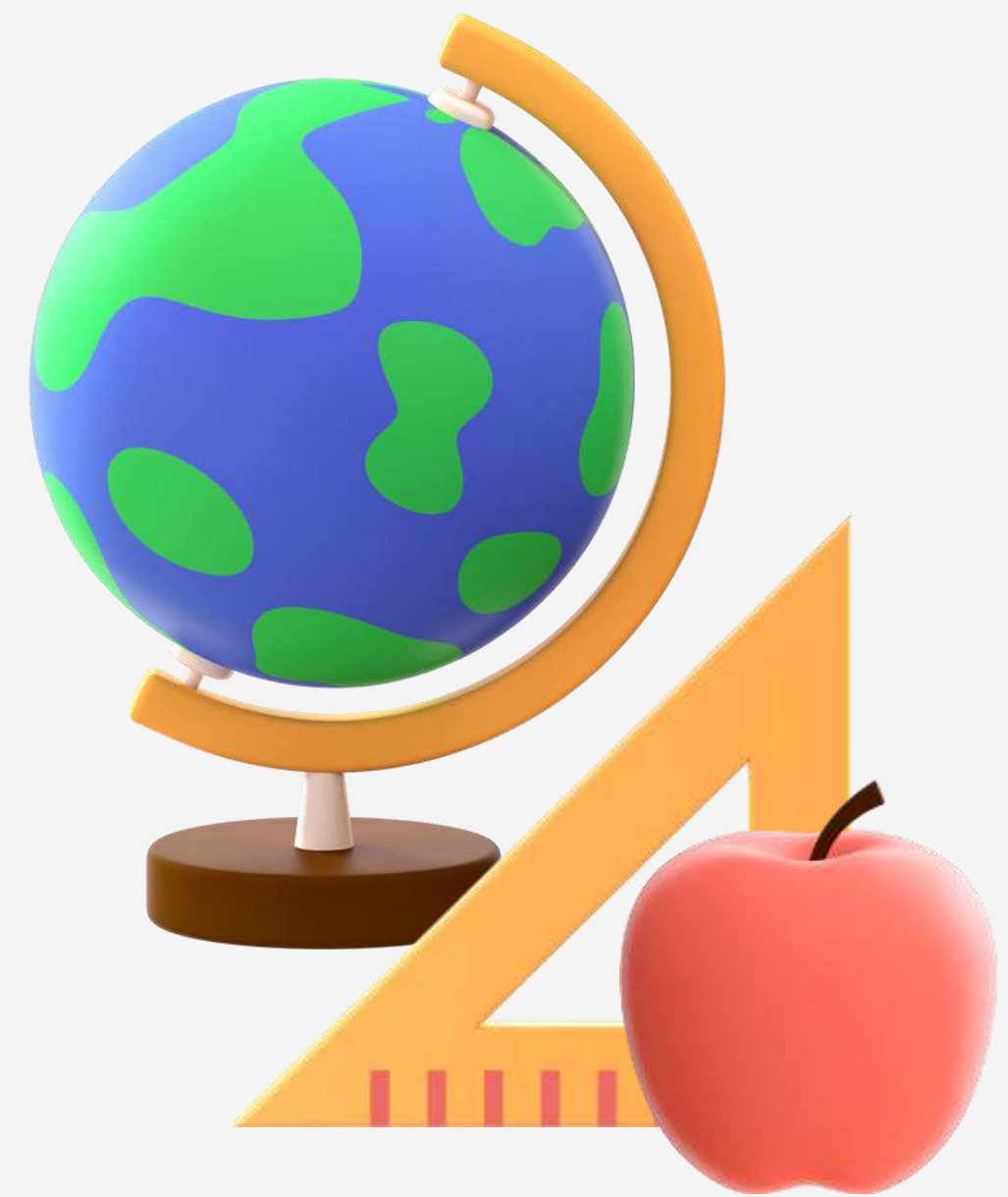
- Berasal dari masa Sultan HB V (1823-1855);
- Kata "Kandha" berarti cerita/narasi yg diucapkan;
- Mirip dgn dalang yg menarasikan dialog sambil memainkan tokoh wayang.







**RUANG LINGKUP  
TATA NILAI BUDAYA YOGYAKARTA**





# TATA NILAI RELIGIUS - SPIRITUAL



- Semua yg ada di muka bumi ini berasal dari Tuhan dan kelak akan kembali kepada Tuhan (mulih mulo mulaniro).
- Tuhan adalah asal muasal & tempat kembali segala sesuatu (sangkan paraning dumadi).
- Dengan kekuasaan tanpa batas, Tuhan menciptakan dunia beserta isinya, termasuk manusia.





# TATA NILAI MORAL



"Percayalah. Kebaikan itu Menular.."

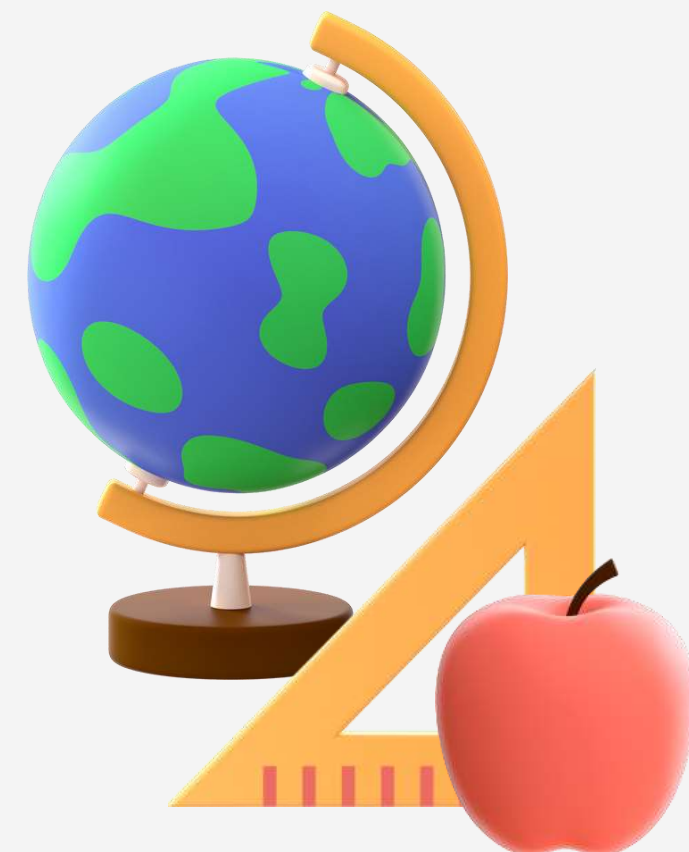
- a) Menjaga kebaikan, keindahan, & kelestarian dunia harus dimulai dari diri manusia sendiri dgn menjaga kebenaran pemikiran & ucapan, kebaikan perilaku, keharmonisan & keindahan tatanan pergaulan hidup, baik dgn sesama manusia, dengan alam semesta, & terutama dengan Tuhan.
- b) Watak mulia harus diikhtiarkan dgn menjauhi perangai buruk seperti angkuh, bengis, jahil, serakah, panjang tangan, gila pujian (*aja ladak lan jail, aja serakah, aja celimut, aja mburu aleman*);
- c) Semua watak buruk itu harus dihindari, dijauhi, dan ditinggalkan. Orang harus senantiasa berusaha menanam kebajikan & terus-menerus menyemai budi luhur sebagai keutamaan (*nandur kabecikan, ndhedher kautaman*).



- Masyarakat dipahami sbg suatu keluarga besar, dgn landasan utama kasih sayang (**sih kinasihan; asih ing sesami**). hidup bermasyarakat harus dilandasi oleh kasih sayang dgn senantiasa menjaga kerukunan.
- hidup bersama dlm masyarakat dituntut kesetiakawanan sosial antar anggotanya, baik dalam keadaan senang maupun susah (**sabaya mati, sabaya mukti**).
  - prinsip hormat yg bersifat batiniah diekspresikan secara lahiriah dlm wujud sopan santun (**tata krama, unggah-ungguh**). sopan santun menjauhkan orang dari celaan.
- membawa diri dgn tepat dlm pergaulan, baik waktu, tempat dan konteks (**angon mangsa, empan papan, duga prayoga**).



## TATA NILAI KEMASYARAKATAN







# TATA NILAI ADAT ISTIADAT



- Adat --> sesuatu yg dikenal, diketahui & diulang-ulang --> menjadi kebiasaan masyarakat.
- adat berupa nilai-nilai yg dikemas dalam norma-norma tertentu.
- nilai & norma yg terkandung diekspresikan dgn bahasa, tutur kata, gerak gerik tubuh, perilaku, tata cara, hukum.
- adat berisi nilai & norma tertentu yg melembaga menuntut ketaatan dari komunitas pendukungnya.
- adat yg diekspresikan dalam kehidupan konkrit sehari-hari disebut “cara hidup” bagi penganutnya. sdgnkn pengekspresian suatu adat secara resmi & melibatkan banyak orang biasanya biasanya disebut “upacar”.

- Pendidikan merupakan proses pembudayaan manusia;
- bertujuan untuk meningkatkan ualitas kecerdasan kehidupannya --> religius-spiritual (takwa), moralitas (karsa), emosional (rasa), & intelektualitasnya (cipta), maupun kesehatan & pengembangan raganya;
- Mencari pengetahuan wajib hukumnya bagi setiap orang, dilaukan dgn usaha keras agar mencapai hasil yg memadai (**ngelmu iku kelakone kanthi laku**);

- Usaha keras dilandasi dgn kemauan keras, kesungguhan hati, tekad dan semangat --> memberikan kekuatan, ketabahan, dan kegigihan (**lekase lawan kas, tegese kas nyantosani**);
- Yg utama adalah keteguhan hati dalam menghadapi godaan yg menyesatkan (**setya budya pangekese dur angkara**);
- Dengan demikian, pengetahuan yg dicari akan berguna bagi kehidupan diri sendiri & masyarakat, duniawi dan ukhrowi.



Kisah Angga,  
Mahasiswi anak buruh  
tani dari Sleman

# TATA NILAI PENDIDIKAN & PENGETAHUAN



## REBOISASI KAWASAN MERAPI



YOGYAKARTA, 18/5 - REBOISASI KAWASAN MERAPI: Direktur Keuangan PT Pertamina EP Lukmaningsih (kiri) bersama Direktur Jendral Planologi Kementerian Kehutanan, Bambang Suprijanto (dua dari kanan) melakukan kegiatan reboisasi di Hutan Pendidikan Konservasi Karsakadi Hardjosemanti, Taman Nasional Gunung Merapi (TNGM), Yogyakarta, Jumat (18/5). Kegiatan yang merupakan kerjasama antara PT Pertamina EP, Kementerian Kehutanan dan Majestic SS UGM tersebut merupakan komitmen PT Pertamina EP ketika mengebor satu sumur maka akan menanam 1000 pohon. FOTO ANTARA/Sigit Kusnawan/ku/pd/12

# TATA NILAI TEKNOLOGI

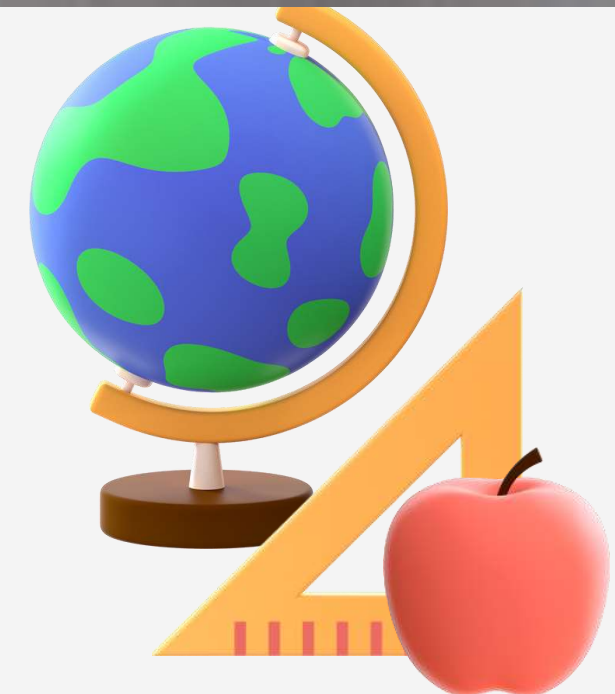
- ❑ Teknologi merupakan praktek rekayasa yg dilakukan manusia untuk mempermudah dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan hidupnya secara efektif & efisien;
- ❑ Kecakapan & keterampilan teknologi yg berkenaan dgn pemanfaatan SDA (sandang, pangan, papan, permukiman & LH) dipraktekkan dgn prinsip keselarasan, keseimbangan dan berkelanjutan (***lumintu; sustainable***);
- ❑ Jangan sampai terjadi keserakahan (**angkara murka**) shg dapat merusak harmoni alam;
- ❑ Kelestarian alam ditentukan oleh kecakapan & kebijaksanaan manusia (**rahayuning bawana kapurba waskithaning manungsa**). kerusakan alam akan mengguncang keharmonisan kehidupan manusia.



- Tugas mulia yg harus ditunaikan manusia adalah bersungguh-sungguh berusaha keras secara terus-menerus (sepi ing pamrih rame ing gawe) mengusahakan & menjaga kebenaran, kebaikan, keindahan, keselamatan & kelestarian dunia (hamemayu hayuning bawana).
- wujud nyata tugas mulia itu dilakukan manusia dgn bekerja, tdk hanya berpangku tangan saja tanpa bekerja (lungguh jegang sila tumpang), jgn mengharap rezeki seakan jatuh dari langit tanpa bekerja/berusaha.
- setiap org harus bertekad bulat (cancut taliwanda) berusaha keras mengerjakan sesuatu pekerjaan yg berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat sekitar, negara maupun seluruh umat manusia.



# TATA NILAI MATA PENCAHARIAN







- ❖ Kesenian merupakan ekspresi estetik manusia dlm menjalani & memaknai kehidupan dgn berbagai cara & sarana (yg terdapat pd diri manusia sendiri, hasil ciptaannya, maupun yg disediakan alam).
- ❖ terdapat 4 golongan kesenian, yaitu seni rupa, seni pertunjukan, seni sastra & seni multimedia.
  - ❖ kesenian jg berfungsi sbg ekspresi simbolik kehidupan manusia; siklus hidupnya, kegembiraannya, kesedihannya, kegelisahannya, dan pengharapannya.
  - ❖ disamping sbg media komunikasi & ekspresi simbolik, kesenian jg menjadi sarana hiburan & media edukasi.

# TATA NILAI KESENIAN

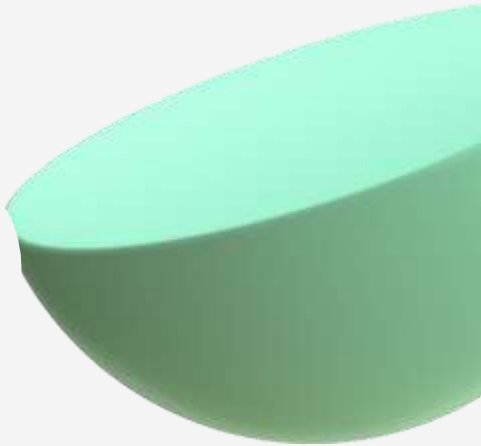




# TATA NILAI BAHASA

- ❖ Bahasa daerah tetap dijaga eksistensinya sbg kekayaan ekspresi budaya indonesia yg berharga, namun bahasa indonesia sbg bahasa persatuan harus dijunjung tinggi sbg bahasa resmi kenegaraan & komunikasi antar suku bangsa di Indonesia
- ❖ Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah Yogyakarta yg masih dipergunakan dlm keseharian masyarakat Yogyakarta, di samping bahasa indonesia & bahasa asing.
- ❖ Sebagai “arsip kebudayaan”, Bahasa Jawa memuat begitu banyak earifan yg telah diciptakan & dipraktekkan oleh komunitas jawa dlm sepanjang sejarahnya.

- ❖ Sebagai sarana komunikasi, Bahasa Jawa menunjukkan & mengatur hubungan antar manusia, baik strata usia, stata ssial, hubungan kekerabatan, maupun konteks komunikasinya.
- ❖ Itulah mengapa dalam Bahasa Jawa dikenal tingkatan-tingkatan berbahasa dalam berkomunikasi (unggah ungguhi basa) sesuai posisi masing-masing pihak dalam tata komunikasi, agar harmoni pergaulan sosial tetap terjaga dgn baik.





# TATA NILAI SEMANGAT



- ❖ Dalam mengatualisasikan nilai-nilai adiluhur, masyarakat Yogyakarta selalu berusaha keras bahu-membahu, mengerahkan semua sumber daya, baik laki-laki & perempuan, tua & muda, atasan & bawahan, pemimpin maupun rakyat, shg seluruhnya dapat terkonsentrasi untuk didayagunakan meraih cita-cita dan hasil yg didambakan.
- ❖ Semua langkah tsb disertai semangat yg menggugah & membangkitkan kegigihan yg dinamis
- ❖ Dengan segala potensi yg dimilikinya, masyarakat Yogyakarta senantiasa percaya diri dalam bertindak, tidak akan mundur & siap menanggung segala resiko apapun yg harus dihadapi dgn penuh rasa tanggung jawab demi terwujudnya cita-cita yg diidam-idamkan.

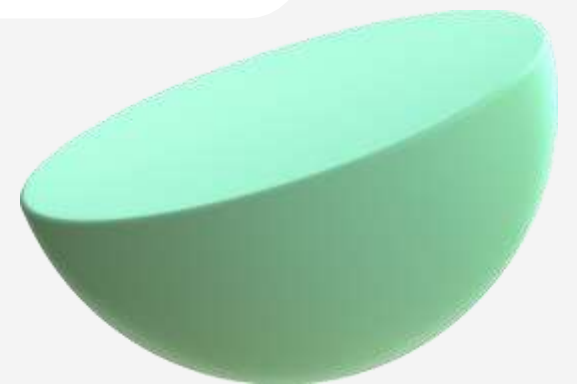
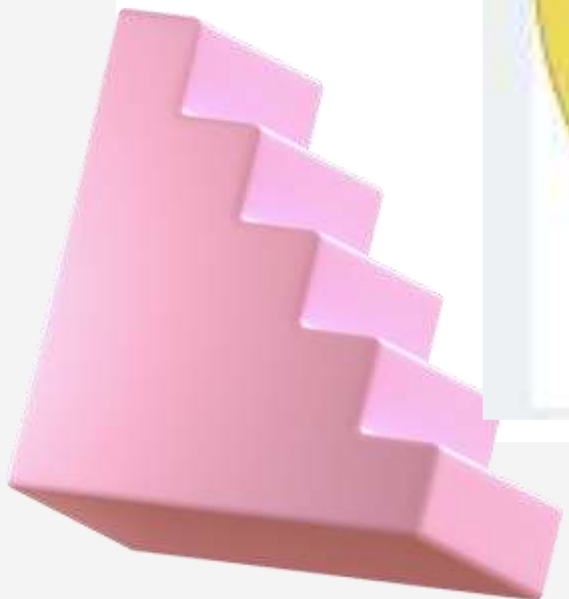
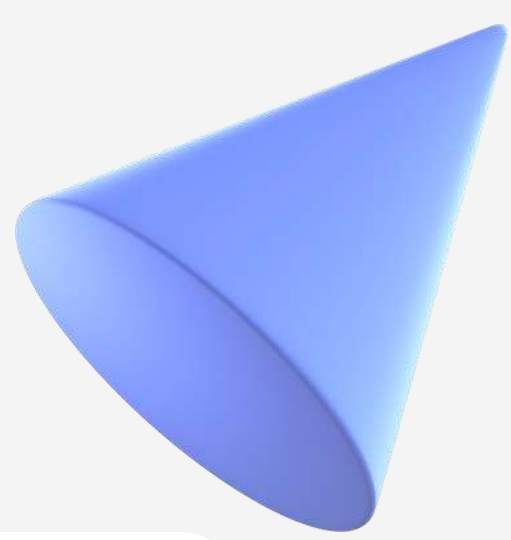


# Kesimpulan

## Budaya Pemerintah di DIY



- Budaya pemerintah DIY adalah “**SATRIYA**”.
- Satriya memiliki makna ksatria. watak ksatria adalah sikap memegang teguh ajaran moral; sawiji, greget, sengguh, ora mingkuh (konsentrasi, semangat, percaya diri dengan rendah hati, dan bertanggung jawab). shga masyarakat memiliki sikap ksatria.
- **SATRIYA** --> **S**elaras, **A**kak Budi Luhur, **T**eladan, **R**ela Melayani, **I**novatif, **Y**akin dan Percaya Diri, **A**hli Profesional.

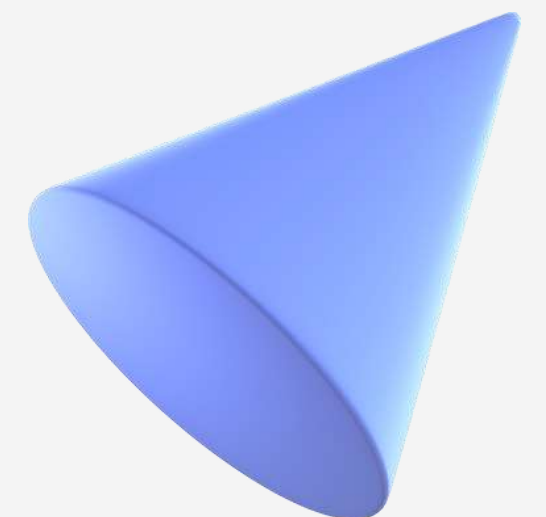




## **Kebijakan Pelaksanaan Tata Nilai Budaya Yogyakarta di Perguruan Tinggi**



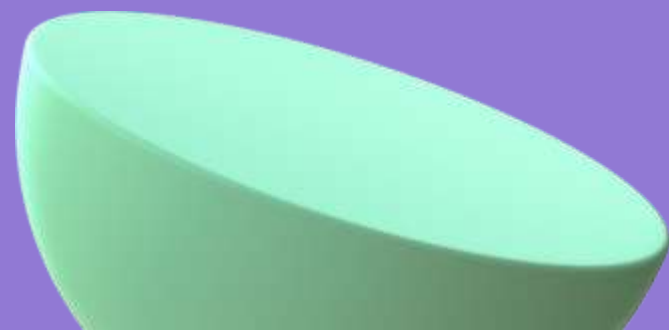
- Masyarakat berperan serta dalam melestarikan dan mengembangkan tata nilai budaya Yogyakarta. (Pasal 8 Perda No 4 Tahun 2011 Tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta).
- Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi harus ikut serta dalam Pengembangan Pendidikan Berbasis Budaya. (Pasal 27, 28 Perda No 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya).





# Thank you!

Do you have any questions for me?





**SESTRADI**

# **PENERAPAN NILAI SESTRADI**

**Pada Bidang Farmasi**

**Dewi Novita Sari, M.Psi., Psikolog**





# About Sestradi

**Sestradi merupakan ajaran olah rasa melalui sarana nyata untuk berkontemplasi, sehingga pada akhirnya tercapai pemahaman tentang makna hidup.**

**Sestradi merupakan ajaran yang secara turun temurun menjadi pelajaran moral dan akhlak di dalam lingkungan kadipaten pakualaman.**

**Sestradi memiliki 21 sifat baik yang menjadi dasar kuat untuk dimiliki seseorang dan 21 sifat buruk yang harus disingkirkan dari kehidupan sehari-hari.**





# Introductio

Farmasi adalah bidang yg berhubungan erat dengan kesehatan masyarakat. penerapan nilai nilai sestradi dalam bidang farmasi sangat penting untuk memastikan bahwa pelayanan kesehatan dan akses terhadap obat-obatan dilakukan secara adil, beradab, dan merata bagi seluruh masyarakat.

Dalam konteks perusahaan farmasi, aktualisasi nilai-nilai sestradi pada karyawan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian, memperkuat menganalisis dan membuktikan sejauh mana aktualisasi nilai-nilai sestradi di bidang farmasi.



# Konsep Nilai

**Dalam menjalani hidup, manusia memiliki aturan yg mengikat tetapi tidak tertulis --> Nilai. Nilai sangat melekat pada diri manusia sejak ia dilahirkan. Manusia tumbuh dengan nilai-nilai yg berlaku di tempat tumbuh kembangnya. Nilai memberi makna dalam hidup, menjadi acuan, dan tujuan hidup. Nilai tidak hanya dipandang sebagai keyakinan, tetapi menyangkut pola pikir dan tindakan.**

**Nilai merupakan standar perbuatan dan sikap yang menentukan siapa kita, bagaimana kita hidup, bagaimana kita memperlakukan orang lain. sehingga dengan adanya nilai yang baik yang bisa menjadikan orang lebih baik, hidup lebih baik, dan memperlakukan orang lain secara lebih baik (Linda et Richard Eyre).**



# Nilai-Nilai Dalam Sestradi :



- **Ketekunan**
- **Nilai Moral terhadap Tuhan, Diri Sendiri, Masyarakat, dan Alam**
- **Nilai Budi Pekerti Luhur**
- **Nilai Kemanusiaan**
- **Nilai Kerukunan antar Umat beragama**



# Penerapan Nilai Ketekunan :

**sifat kepribadian yg menggambarkan seberapa gigih, tekun, dan fokus individu dlm mencapai tujuannya. mampu bertahan ditengah tekanan dan kesulitan.**

**tekun juga untuk melihat etos kerja individu dan meraih sukses dalam hidupnya.**

- **belajar dengan sungguh-sungguh**
  - **mengembangkan kebiasaan positif**
- **mengelola waktu secara efektif**
- **disiplin, kerja keras, dan tekad kuat**



# Penerapan Nilai Moral :

**Nilai Moral :**  
prinsip yg digunakan  
untuk menilai tindakan  
dan keputusan  
seseorang.  
nilai moral dapat  
berbeda-beda antara  
individu, kelompok,  
atau masyarakat.

**Fungsi :**  
Untuk membatasi dan  
mengatur tindakan  
manusia dalam  
kehidupan sehari-hari.

- Kejujuran
- Empati
- Menghargai orang lain
- toleransi
- Kebaikan hati
- tanggung jawab
- keadilan



# Nilai Budi Pekerti

## Luhur

### 21 Sifat Baik

- Ngadeg (Taqwa)
- Sabar (Sabar)
- Sokur (Syukur)
- Narima (Tulus ikhlas)
- Sura (Berani)
- Mantep (Mantap Hati)
- Temen (Jujur)
- Suci (Suci/Batin bersih)
- Enget (Ingat)
- Serana (Sarana)
- Istiyar (Ikhtiar)
- Prawira (Gagah)
- Dibya (Bijaksana)
- Swarjana (Mahir)
- Bener (Benar)
- Guna (Pandai)
- kuwat (Kuat)
- Nalar (Nalar)
- Gemi (Hemat)
- Prayitna (Waspada)
- Taberi (Tekun)

### 21 Sifat Buruk

- Lidak (Angkuh)
- Lancang (Berkata tak senonoh)
- Lantap (Suka marah)
- Lolos (Lepas kendali)
- Lanthang (Dengki)
- Langar (Bengis)
- Lengus (Dendam)
- Leson (Malas)
- (Ng)lemer (Serba lambat)
- Lamur (Tdk Awas)
- Lusuh (Tdk
- Lukar (Tdk punya malu)
- langsar (Suka merusak)
- Luwas (Bodoh)
- Lumuh (Malas)
- Lumpur (Khianat)
- Larad (Melanggar LaranganNya)
- (Ng)lajok (Bertingkah aneh)
- (Ng)lunjak (Tamak)
- Lenggak (Takabur)
- Lengguh (Suka



# Penerapan Nilai Kemanusiaan

## **Nilai Kemanusiaan :**

**Nilai yang berhubungan dengan harkat dan martabat manusia. Nilai kemanusiaan juga merupakan pedoman nilai-nilai pancasila (Sila ke 2).**

**Nilai kemanusiaan terdapat di dalam diri individu dan tercermin dalam karakter individu.**

**Nilai ini dianut semua manusia tanpa memandang agama, kasta, kepercayaan dan perbedaan.**

**:**

- **Rasa Hormat**
- **Mendengarkan**
- **Keterbukaan**
- **Menyayangi orang lain**
- **Saling menerima**
- **Berbagi**
- **Peduli**
- **Toleransi**



# Penerapan Nilai Kerukunan antar Umat Beragama :

**Kerukunan umat beragama diwujudkan dengan melaksanakan ibadah sesuai dengan agama masing-masing. menjaga tali persaudaraan, dialog positif umat beragama sehingga akan mempererat kesatuan bangsa.**

- **Saling menghargai**
- **saling menghormati**
- **Tidak memaksa orang untuk memeluk suatu agama tertentu**
- **Gotong royong**
- **Tenggang rasa**





# Nilai Pada Bidang Farmasi



**Farmasi : ilmu yg mempelajari tentang obat-obatan, termasuk cara membuat, mencampur, meracik, mengidentifikasi, dan menganalisis obat. selain itu farmasian juga mempelajari sifat obat, distribusi dan penggunaan yg aman.**



# Konsep Nilai Pada Farmasi

**Konsep nilai pada bidang farmasi berkaitan dengan nilai-nilai pancasila dan nilai-nilai islam sehingga akan membentuk profesionalisme yg beretika.**

**kelak, pelayanan farmasi yang diberikan memenuhi standar etika dan memberikan manfaat maksimal bagi kesehatan masyarakat.**





## **Implementasi Nilai bidang farmasi :**

- **Ketuhanan yang maha esa dalam praktek farmasi**

**Apoteker dan tenaga kesehatan lainnya harus selalu menjunjung tinggi etika profesi, menghargai hak-pasien, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini termasuk dalam memberikan informasi yang benar mengenai obat-obatan dan penggunaannya, serta menghindari praktek-praktek yang merugikan pasien.**

- **Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam pelayanan kesehatan**

**Dalam konteks farmasi, ini berarti bahwa setiap pasien, tanpa memandang status sosial, ekonomi, atau latar belakangnya, harus mendapatkan pelayanan yang sama dan bermutu. Farmasi harus berperan aktif dalam memastikan ketersediaan obat-obatan esensial yang terjangkau dan berkualitas bagi seluruh masyarakat, serta mendorong penggunaan obat yang rasional dan aman.**

- **Persatuan Indonesia dalam sistem Kesehatan Nasional**

**Kolaborasi antara berbagai pihak dalam sistem kesehatan baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat sangat diperlukan untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang menyeluruh dan terpadu. Program-program kesehatan harus dirancang dan diimplementasikan dengan semangat kebersamaan, tanpa ada diskriminasi, sehingga seluruh rakyat Indonesia, dapat merasakan manfaatnya.**



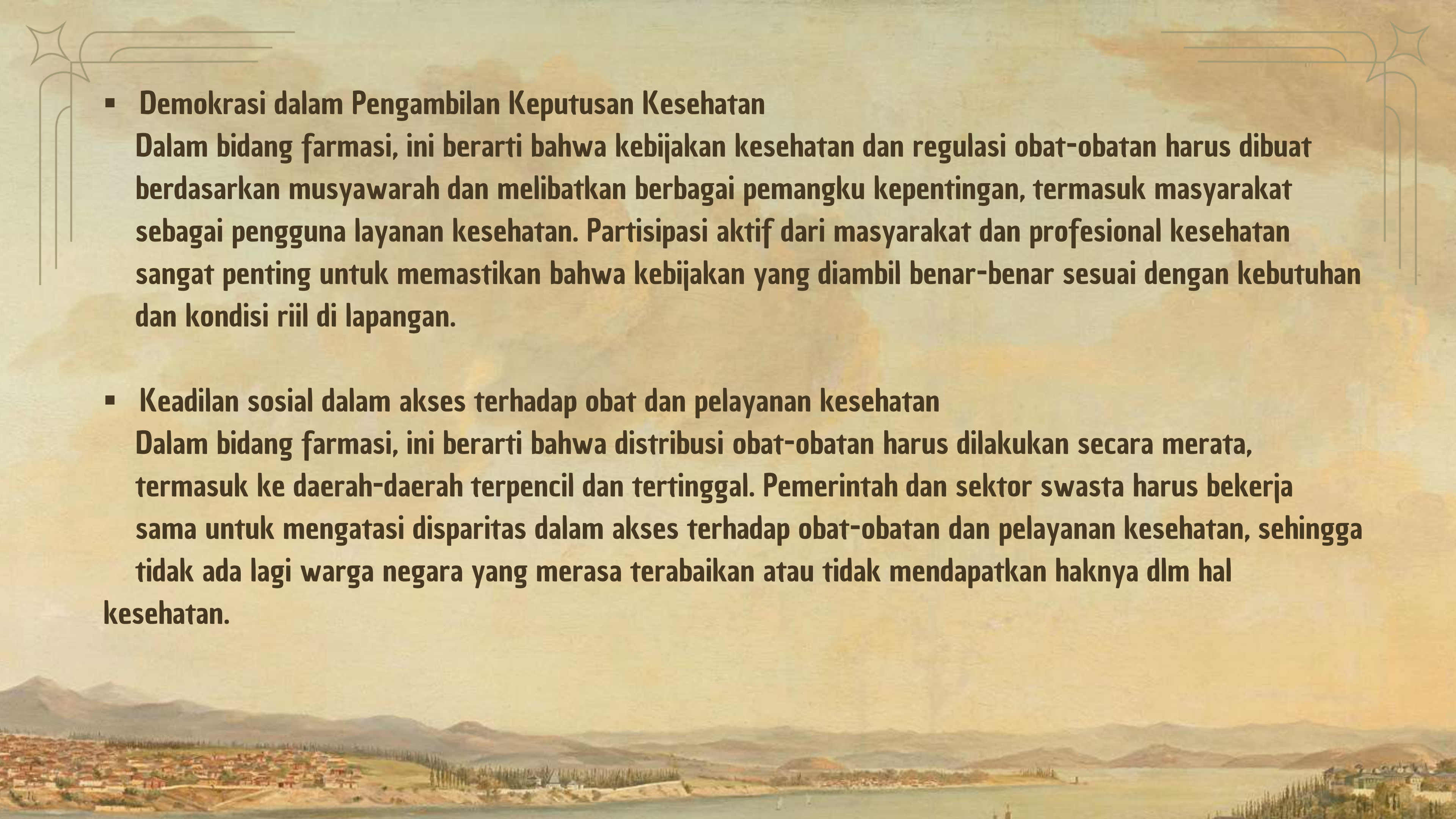


- **Demokrasi dalam Pengambilan Keputusan Kesehatan**

Dalam bidang farmasi, ini berarti bahwa kebijakan kesehatan dan regulasi obat-obatan harus dibuat berdasarkan musyawarah dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sebagai pengguna layanan kesehatan. Partisipasi aktif dari masyarakat dan profesional kesehatan sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi riil di lapangan.

- **Keadilan sosial dalam akses terhadap obat dan pelayanan kesehatan**

Dalam bidang farmasi, ini berarti bahwa distribusi obat-obatan harus dilakukan secara merata, termasuk ke daerah-daerah terpencil dan tertinggal. Pemerintah dan sektor swasta harus bekerja sama untuk mengatasi disparitas dalam akses terhadap obat-obatan dan pelayanan kesehatan, sehingga tidak ada lagi warga negara yang merasa terabaikan atau tidak mendapatkan haknya dlm hal kesehatan.





The background is a detailed historical painting of a coastal city, likely Constantinople, viewed from an elevated position. The harbor is filled with various sailing ships, including galleons and smaller vessels. The city features numerous domes and minarets, with a prominent large dome on the right. The sky is filled with soft, golden clouds, suggesting a sunset or sunrise. The overall color palette is warm and historical. Overlaid on the center of the image is a text message in a bold, black, sans-serif font. The text is framed by decorative, thin-lined corner ornaments in the top-left and top-right corners.

**Thank you  
for  
Attention,  
good people  
:)**